

## BAB III

### METODE PENELITIAN

1

#### 3.1 JENIS PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian tersebut bertujuan mengungkap pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini berupaya membuktikan kebenaran teori-teori tentang hubungan sosioemosional untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini dan dibutuhkan data empiris. Menurut Hardanidkk. (2020:240) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungan.

#### 3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah “suatu atribut atau sifat atau nilai orang, atau objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya” Ilham Agustian, dkk, (2019:43). Yang menjadi variable dalam penelitian ini yaitu:

- a. Variabel Bebas : Layanan Bimbingan Kelompok (X1), Teknik *self-disclosure* (X2)
- b. Variabel Terikat : Hubungan Sosioemosional (Y)

#### 3.3. Populasi dan Sampel

- a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini peneliti menetapkan populasi penelitian adalah seluruh Siswa UPTD SMP Negeri 4 Gunungsitoli Tahun Pelajaran 2024/2025.

**Tabel 3.1 Populasi dan Sampel Penelitian**

| No            | Kelas  | Jenis Kelamin |           | Jumah      |
|---------------|--------|---------------|-----------|------------|
|               |        | Laki –laki    | Perempuan |            |
| 1.            | VII-A  | 13            | 17        | 30         |
| 2.            | VII-B  | 15            | 20        | 35         |
| 3.            | VII-C  | 15            | 15        | 30         |
| 4.            | VII-D  | 16            | 15        | 30         |
| 5.            | VIII-A | 17            | 15        | 32         |
| 6.            | VIII-B | 20            | 12        | 32         |
| 7.            | VIII-C | 18            | 12        | 30         |
| 8.            | VIII-D | 15            | 17        | 32         |
| 9.            | XI-A   | 16            | 15        | 31         |
| 10.           | XI-B   | 14            | 16        | 30         |
| 11.           | XI-C   | 12            | 18        | 30         |
| 12.           | XI-D   | 16            | 17        | 33         |
| <b>Jumlah</b> |        |               |           | <b>375</b> |

b. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII UPTD SMP Negeri 4 Gunungsitoli. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan cara memberikan penilaian sendiri terhadap sampel di antara populasi yang dipilih. Penilaian itu diambil tentunya apabila memenuhi kriteria tertentu yang sesuai dengan topik penelitian. Penarikan sampel dilakukan dengan alasan karena peneliti memerlukan satu kelas yang dapat mewakili karakteristik populasi berdasarkan hasil observasi peneliti mengungkap pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Self-disclosure* terhadap peningkatan hubungan sosioemosional peserta didik, maka peneliti mengambil satu kelas VII-D sebanyak 30 siswa sebagai objek penelitian ini karena kelas tersebut dirasa mampu mewakili karakteristik.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket yang diberikan kepada sampel penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner dengan teknik angket, dan untuk memperkuat data angket dengan jumlah 20 pernyataan berdasarkan indikator hubungan sosioemosional peserta didik. Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Berikut adalah kisi-kisi instrumen yang menjadi soal angket dalam penelitian ini.

**Tabel 3.2 Jabaran Variabel dan Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Hubungan Sosioemosional (Y)**

| Variabel                    | Sub Variabel                                                                      | Indikator                                    | Sub Indikator                                         | No Item |   | Jml |
|-----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|-------------------------------------------------------|---------|---|-----|
|                             |                                                                                   |                                              |                                                       | +       | - |     |
| Hubungan Sosioemosional (Y) | Hubungan sosioemosional peserta didik dengan guru dan teman serta persepsi mereka | Hubungan peserta didik dengan guru dan teman | Hubungan Sosioemosional peserta didik dengan guru     | 1<br>2  | - | 2   |
|                             |                                                                                   |                                              | Hubungan Sosioemosional guru dengan peserta didik     |         | 3 | 1   |
|                             |                                                                                   |                                              | Hubungan Sosioemosional guru di luar kegiatan belajar | -       | 4 | 1   |
|                             |                                                                                   |                                              | Hubungan Sosioemosional dengan teman sebaya           | 5       | - | 1   |
|                             |                                                                                   | Persepsi guru terhadap peserta didik         | Ketakutan bertanya/ memberi tanggapan karena malu     | 6       | - | 1   |
|                             |                                                                                   |                                              | Kesalahfahaman                                        | -       | 7 | 1   |

|  |                                           |                                           |                                                        |    |    |   |
|--|-------------------------------------------|-------------------------------------------|--------------------------------------------------------|----|----|---|
|  |                                           |                                           | peserta didik terhadap guru                            |    |    |   |
|  |                                           |                                           | Sikap guru tidak menghargai peserta didik              | 8  | -  | 1 |
|  |                                           |                                           | Keadilan guru terhadap peserta didik                   | 9  | -  | 1 |
|  |                                           |                                           | Pengertian guru terhadap minat kemauan peserta didik   | 10 | -  | 1 |
|  |                                           |                                           | Perhatian guru terhadap peserta didik                  | 11 | -  | 1 |
|  |                                           |                                           | Kesediaan guru membahas permasalahan peserta didik     | 12 | -  | 1 |
|  | Sikap peserta didik terhadap disiplin dan | Sikap peserta didik terhadap disiplin dan | Anggapan peserta didik terhadap disiplin dan peraturan | -  | 13 | 1 |
|  |                                           |                                           | Sikap peserta didik                                    | -  | 14 | 1 |

|               |                               |                                                     |                                                     |    |    |           |
|---------------|-------------------------------|-----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|----|----|-----------|
|               | kegiatan belajar              | peraturan, kegiatan belajar                         | terhadap kegiatan belajar                           |    |    |           |
|               | Motivasi dan hambatan belajar | Motivasi belajar karena teman, keluarga, dan pujian | Pengaruh teman-teman dalam belajar                  | -  | 15 | 1         |
|               |                               |                                                     | Motivasi/ dorongan keluarga dalam belajar           | 16 | -  | 1         |
|               |                               |                                                     | Motivasi belajar karena pujian dari guru & keluarga |    | 17 | 1         |
|               |                               |                                                     | Hambatan belajar karena suasana kelompok            | 18 | -  | 1         |
|               |                               |                                                     | Perasaan kacau saat belajar                         | -  | 19 | 1         |
|               |                               |                                                     | Kekacauan pikiran terhadap hasil ujian              | -  | 20 | 1         |
| <b>Jumlah</b> | 3                             | 5                                                   | 19                                                  | 11 | 9  | <b>20</b> |

**Tabel 3.3 Jabaran Variabel dan Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Layanan Bimbingan Kelompok/BKp (X1)**

| Variabel                                 | Sub Variabel                                                                                                               | Indikator                                                                    | Sub Indikator                                                          | No<br>Item |    | Jml |
|------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|------------|----|-----|
|                                          |                                                                                                                            |                                                                              |                                                                        | +          | -  |     |
| Layanan<br>Bimbingan<br>Kelompok<br>(X1) | BKp<br>Meningkatkan<br>Hubungan<br>sosioemosional<br>peserta didik<br>dengan guru<br>dan teman serta<br>persepsi<br>mereka | BKp<br>Meningkatkan<br>Hubungan<br>peserta didik<br>dengan guru<br>dan teman | BKp Meningkatkan Hubungan Sosioemosional peserta didik dengan guru     | 22         | 21 | 2   |
|                                          |                                                                                                                            |                                                                              | BKp Meningkatkan Hubungan Sosioemosional guru dengan peserta didik     | 23         | 24 | 2   |
|                                          |                                                                                                                            |                                                                              | BKp Meningkatkan Hubungan Sosioemosional guru di luar kegiatan belajar | 25         | -  | 1   |
|                                          |                                                                                                                            |                                                                              | BKp Meningkatkan Hubungan Sosioemosional dengan teman sebaya           | -          | 26 | 1   |
|                                          |                                                                                                                            | BKp Meningkatkan Persepsi guru                                               | BKp Meningkatkan Ketakutan bertanya/ memberi tanggapan                 | 27         | -  | 1   |

|  |  |               |                                                                       |    |    |   |
|--|--|---------------|-----------------------------------------------------------------------|----|----|---|
|  |  | terhadap      | karena malu                                                           |    |    |   |
|  |  | peserta didik | BKp Meningkatkan Kesalah pahaman peserta didik terhadap guru          | 28 | -  | 1 |
|  |  |               | BKp Meningkatkan Sikap guru tidak menghargai peserta didik            | -  | 29 | 1 |
|  |  |               | BKp Meningkatkan Keadilan guru terhadap peserta didik                 | 30 | -  | 1 |
|  |  |               | BKp Meningkatkan Pengertian guru terhadap minat kemauan peserta didik | -  | 31 | 1 |
|  |  |               | BKp Meningkatkan Perhatian guru terhadap peserta didik                | 32 | -  | 1 |
|  |  |               | BKp Meningkatkan Kesediaan guru membahas permasalahan peserta didik   | 33 | -  | 1 |

|  |                                                                             |                                                                                        |                                                                         |    |    |   |
|--|-----------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|----|----|---|
|  | BKp Meningkatkan Sikap peserta didik terhadap disiplin dan kegiatan belajar | BKp Meningkatkan Sikap peserta didik terhadap disiplin dan peraturan, kegiatan belajar | BKp Meningkatkan Anggapan peserta didik terhadap disiplin dan peraturan | -  | 34 | 1 |
|  |                                                                             |                                                                                        | BKp Meningkatkan Sikap positif peserta didik terhadap kegiatan belajar  | 34 | -  | 1 |
|  | BKp Meningkatkan Motivasi dan hambatan belajar                              | BKp Meningkatkan Motivasi belajar karena teman, keluarga, dan pujian                   | BKp Meningkatkan Pengaruh teman-teman dalam belajar                     | -  | 55 | 1 |
|  |                                                                             |                                                                                        | BKp Meningkatkan Motivasi/ dorongan keluarga dalam belajar              | 36 | -  | 1 |
|  |                                                                             |                                                                                        | BKp Meningkatkan Motivasi belajar karena pujian dari guru & keluarga    | -  | 37 | 1 |
|  |                                                                             |                                                                                        | BKp Meningkatkan Hambatan belajar karena suasana kelompok               | -  | 38 | 1 |
|  |                                                                             | BKp Meningkatkan Hambatan belajar dan kekacauan                                        | BKp Meningkatkan Hambatan belajar karena suasana kelompok               | -  | 38 | 1 |
|  |                                                                             |                                                                                        | BKp Meningkatkan Hambatan belajar karena suasana kelompok               | -  | 39 | 1 |

|               |   |         |                                                         |    |    |           |
|---------------|---|---------|---------------------------------------------------------|----|----|-----------|
|               |   | pikiran | Perasaan kacau saat belajar                             |    |    |           |
|               |   |         | BKp Meningkatkan Kekacauan pikiran terhadap hasil ujian | -  | 40 | 1         |
| <b>Jumlah</b> | 3 | 5       | 19                                                      | 10 | 10 | <b>20</b> |

**Tabel 3.4 Jabaran Variabel dan Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

**Teknik *self-disclosure*/TSD (X2)**

| Variabel                           | Sub Variabel                                                                                       | Indikator                                                     | Sub Indikator                                                          | No Item |    | Jml |
|------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|---------|----|-----|
|                                    |                                                                                                    |                                                               |                                                                        | +       | -  |     |
| Teknik <i>Self-disclosure</i> (X2) | TSD Meningkatkan Hubungan sosioemosional peserta didik dengan guru dan teman serta persepsi mereka | TSD Meningkatkan Hubungan peserta didik dengan guru dan teman | TSD Meningkatkan Hubungan Sosioemosional peserta didik dengan guru     | 41      | 42 | 2   |
|                                    |                                                                                                    |                                                               | TSD Meningkatkan Hubungan Sosioemosional guru dengan peserta didik     | 43      | -  | 1   |
|                                    |                                                                                                    |                                                               | TSD Meningkatkan Hubungan Sosioemosional guru di luar kegiatan belajar | 44      | -  | 1   |

|  |  |                                                       |                                                                       |    |    |   |
|--|--|-------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|----|----|---|
|  |  |                                                       | TSD Meningkatkan Hubungan Sosioemosional dengan teman sebaya          | -  | 45 | 2 |
|  |  | TSD Meningkatkan Persepsi guru terhadap peserta didik | TSD Meningkatkan Ketakutan bertanya/ member tanggapan karena malu     | 46 | -  | 2 |
|  |  |                                                       | TSD Meningkatkan Kesalahfahaman peserta didik terhadap guru           | 47 | -  | 2 |
|  |  |                                                       | TSD Meningkatkan Sikap guru tidak menghargai peserta didik            | 48 | -  | 1 |
|  |  |                                                       | TSD Meningkatkan Keadilan guru terhadap peserta didik                 | 49 | -  | 1 |
|  |  |                                                       | TSD Meningkatkan Pengertian guru terhadap minat kemauan peserta didik | 50 |    | 1 |
|  |  |                                                       | TSD Meningkatkan                                                      | 51 | -  | 1 |
|  |  |                                                       |                                                                       |    |    |   |

|  |                                                                             |                                                                                        |                                                                         |    |    |   |
|--|-----------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|----|----|---|
|  |                                                                             |                                                                                        | Perhatian guru terhadap peserta didik                                   |    |    |   |
|  |                                                                             |                                                                                        | TSD Meningkatkan Kesiapan guru membahas permasalahan peserta didik      | 52 | -  | 1 |
|  | TSD Meningkatkan Sikap peserta didik terhadap disiplin dan kegiatan belajar | TSD Meningkatkan Sikap peserta didik terhadap disiplin dan peraturan, kegiatan belajar | TSD Meningkatkan Anggapan peserta didik terhadap disiplin dan peraturan | -  | 53 | 1 |
|  |                                                                             |                                                                                        | TSD Meningkatkan Sikap peserta didik terhadap kegiatan belajar          | -  | 54 | 1 |
|  | TSD Meningkatkan Motivasi dan hambatan belajar                              | TSD Meningkatkan Motivasi belajar karena teman, keluarga, dan pujian                   | TSD Meningkatkan Pengaruh teman-teman dalam belajar                     | -  | 55 | 1 |
|  |                                                                             |                                                                                        | TSD Meningkatkan                                                        | 56 | -  | 1 |
|  |                                                                             |                                                                                        | TSD Meningkatkan Motivasi belajar karena pujian dari guru & keluarga    | -  | 57 | 1 |
|  |                                                                             | TSD                                                                                    | TSD Meningkatkan                                                        | -  | 58 | 1 |

|               |   |                                                     |                                                         |    |    |           |
|---------------|---|-----------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|----|----|-----------|
|               |   | Meningkatkan Hambatan belajar dan kekacauan pikiran | Hambatan belajar karena suasana kelompok                |    |    |           |
|               |   |                                                     | TSD Meningkatkan Perasaan kacau saat belajar            | -  | 59 | 1         |
|               |   |                                                     | TSD Meningkatkan Kekacauan pikiran terhadap hasil ujian | -  | 60 | 1         |
| <b>Jumlah</b> | 3 | 5                                                   | 19                                                      | 11 | 9  | <b>20</b> |

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

#### a. Angket

Angket adalah alat untuk mengumpulkan data yang berupa daftar yang disampaikan kepada responden untuk di jawab secara tertulis. Angket dapat dibagi menurut sifat jawaban yang digunakan yaitu angket tertutup, terbuka dan kombinasi kedua macam angket itu. Dalam penelitian ini angket yang digunakan peneliti adalah angket tertutup yaitu responden menjawab beberapa pertanyaan yang telah disiapkan tentang identitas pribadinya dan angket itu juga peneliti menggunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self-disclosure* terhadap peningkatan hubungan sosioemosional di UPTD SMP Negeri 4 Gunungsitoli.

**Tabel 3.5 Skala Likert**

| No | Alternatif Jawaban | Nilai |
|----|--------------------|-------|
| 1  | Selalu             | 5     |
| 2  | Sering             | 4     |
| 3  | Kadang-kadang      | 3     |
| 4  | Jarang             | 2     |
| 5  | Tidak pernah       | 1     |

### 3.6 Uji Validitas Instrumen

#### a. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas dan reabilitas dilakukan untuk memastikan kuesioner yang digunakan dapat memberikan data yang relevan dan mendukung tujuan penelitian.

##### 1. Uji validitas

Analisis validitas merupakan proses untuk menilai apakah data yang diperoleh dari kuesioner benar-benar mencerminkan variabel yang ingin diukur suatu alat ukur dikatakan valid jika ia mampu mengukur secara tepat konsep yang ingin diteliti. Untuk memastikan hal ini, dilakukan pengujian terhadap setiap butir pertanyaan dalam kuesioner diantaranya adalah sebagai berikut:

Validasi ahli adalah mekanisme untuk memperoleh penilaian kritis dari para ahli di bidang terkait terhadap produk atau penelitian. Melalui validasi ini, dapat diketahui apakah produk atau penelitian tersebut sudah sesuai dengan aspek isi, struktur, dan bahasa yang telah ditetapkan.

Validasi terhadap temuan penelitian dapat dilakukan melalui berbagai metode eksperimental, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Uji coba produk: Produk atau hasil penelitian diberikan kepada pengguna atau responden untuk mengukur tingkat kepuasan dan keefektifannya dalam memenuhi kebutuhan mereka.
- 2) Analisis statistik: Analisis statistik dilakukan untuk menguji sejauh mana hasil penelitian sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.

Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan-pertanyaan di dalamnya berhasil mengukur konsep atau variabel yang ingin diukur. Validitas suatu angket atau kuesioner di hitung menggunakan koefisien korelasi Person untuk mengukur seberapa kuat hubungan skor setiap item dengan skor total angket. Analisa validitas item dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak statistik SPSS versi 26. Koefisien korelasi antara variabel X dan Y yang di peroleh dari analisis data akan dibandingkan dengan nilai kritis  $r$  pada taraf signifikansi 5% dengan derajat bebas ( $df$ ) sesuai dengan jumlah sampel. Jika nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  tabel, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara statistic antara kedua variabel. Validitas butir soal pada angket kepuasan pelanggan di uji dengan menghitung koefisien korelasi product moment antara skor butir soal dengan skor total angket. Jika nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5%, maka butir soal tersebut dianggap valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah konsep yang menunjukkan sejauh mana suatu instrument pengukur, seperti kuesioner, dapat memberikan hasil yang konsisten jika digunakan berulang kali pada subjek yang sama atau serupa dalam kondisi yang sama. Reliabilitas instrument kuesioner sangat

penting untuk memastikan bahwa data yang diperoleh mengenai kepuasan pelanggan benar-benar mencerminkan tingkat kepuasan yang sebenarnya. Maka untuk menentukan suatu instrument penelitian reliable atau tidak maka bisa menggunakan batas nilai Alpha 0,6. Menurut Sekaran (1992) realibilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan di atas 0,8 adalah baik.

### **3.7 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Y, X1 dan X2**

#### **3.7.1 Hasil Uji Validitas Y, X1 dan X2**

Sebelum mengumpulkan data-data penelitian maka terlebih dulu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen pengumpul data yakni angket tertutup. Hal ini dilakukan untuk menentukan suatu butir instrumen layak digunakan atau tidak, maka batas nilai minimal korelasi adalah 0,30 (menurut koefisien korelasi daya pembeda, Azwar, 1999) atau jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  table maka instrument layak digunakan sebagai alat pengumpul data. Uji validitas adalah proses penting dalam penelitian untuk memastikan bahwa instrument pengukuran yang digunakan dapat mengukur apa yang seharusnya di ukur. Dengan melakukan uji validitas, peneliti dapat memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat dan dapat diandalkan.

Hasil uji validitas instrument dari data yang telah di dapatkan: 1. Layanan Bimbingan Kelompok (X1), 2. Teknik *Self-disclosure* (X2), 3. Hubungan Sosioemosional (Y) adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel Y (Hubungan Sosioemosional), Variabel X1 (Layanan Bimbingan Kelompok) dan**

### Variabel X2 (Teknik *Self-disclosure*)

| Hubungan Sosioemosional |         |             |       | Layanan Bimbingan Kelompok |         |             |       | Teknik <i>Self-disclosure</i> |         |          |       |
|-------------------------|---------|-------------|-------|----------------------------|---------|-------------|-------|-------------------------------|---------|----------|-------|
| Variabel Y              |         |             |       | Variabel X1                |         |             |       | Variabel X2                   |         |          |       |
| No.<br>Angket           | R Tabel | R<br>Hitung | Ket.  | No.<br>Angket              | R Tabel | R<br>Hitung | Ket.  | No<br>Angket                  | R Tabel | R Hitung | Ket.  |
| 1                       | 0,3061  | 0,632       | Valid | 21                         | 0,3061  | 0,532       | Valid | 41                            | 0,3061  | 0,629    | Valid |
| 2                       | 0,3061  | 0,579       | Valid | 22                         | 0,3061  | 0,588       | Valid | 42                            | 0,3061  | 0,569    | Valid |
| 3                       | 0,3061  | 0,557       | Valid | 23                         | 0,3061  | 0,588       | Valid | 43                            | 0,3061  | 0,595    | Valid |
| 4                       | 0,3061  | 0,661       | Valid | 24                         | 0,3061  | 0,577       | Valid | 44                            | 0,3061  | 0,599    | Valid |
| 5                       | 0,3061  | 0,644       | Valid | 25                         | 0,3061  | 0,636       | Valid | 45                            | 0,3061  | 0,578    | Valid |
| 6                       | 0,3061  | 0,596       | Valid | 26                         | 0,3061  | 0,546       | Valid | 46                            | 0,3061  | 0,531    | Valid |
| 7                       | 0,3061  | 0,525       | Valid | 27                         | 0,3061  | 0,656       | Valid | 47                            | 0,3061  | 0,610    | Valid |
| 8                       | 0,3061  | 0,630       | Valid | 28                         | 0,3061  | 0,511       | Valid | 48                            | 0,3061  | 0,516    | Valid |
| 9                       | 0,3061  | 0,572       | Valid | 29                         | 0,3061  | 0,524       | Valid | 49                            | 0,3061  | 0,657    | Valid |
| 10                      | 0,3061  | 0,584       | Valid | 30                         | 0,3061  | 0,585       | Valid | 40                            | 0,3061  | 0,601    | Valid |
| 11                      | 0,3061  | 0,639       | Valid | 31                         | 0,3061  | 0,547       | Valid | 51                            | 0,3061  | 0,594    | Valid |
| 12                      | 0,3061  | 0,518       | Valid | 32                         | 0,3061  | 0,518       | Valid | 52                            | 0,3061  | 0,621    | Valid |
| 13                      | 0,3061  | 0,671       | Valid | 33                         | 0,3061  | 0,562       | Valid | 53                            | 0,3061  | 0,623    | Valid |
| 14                      | 0,3061  | 0,599       | Valid | 34                         | 0,3061  | 0,578       | Valid | 54                            | 0,3061  | 0,556    | Valid |
| 15                      | 0,3061  | 0,662       | Valid | 35                         | 0,3061  | 0,583       | Valid | 55                            | 0,3061  | 0,655    | Valid |
| 16                      | 0,3061  | 0,707       | Valid | 36                         | 0,3061  | 0,631       | Valid | 56                            | 0,3061  | 0,506    | Valid |
| 17                      | 0,3061  | 0,545       | Valid | 37                         | 0,3061  | 0,593       | Valid | 57                            | 0,3061  | 0,679    | Valid |
| 18                      | 0,3061  | 0,653       | Valid | 38                         | 0,3061  | 0,530       | Valid | 58                            | 0,3061  | 0,637    | Valid |
| 19                      | 0,3061  | 0,624       | Valid | 39                         | 0,3061  | 0,521       | Valid | 59                            | 0,3061  | 0,626    | Valid |
| 20                      | 0,3061  | 0,646       | Valid | 40                         | 0,3061  | 0,580       | Valid | 60                            | 0,3061  | 0,587    | Valid |

Karena semua korelasi hitung butir instrumen Hubungan Sosioemosional (Y), Layanan Bimbingan Kelompok (X1), dan Teknik *Self-disclosure* (X2) di atas 0,30 atau lebih besar dari r table maka instrument ini valid dan layak digunakan sebagai alat pengumpul data.

#### 3.7.2 Hasil Uji Reliabilitas Y, X1 dan X2

Setelah melakukan uji validitas maka diteruskan dengan menguji reliabilitas instrument penelitian. Uji reliabilitas adalah proses penting dalam penelitian untuk memastikan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan dapat menghasilkan

hasil yang konsisten dan dapat diandalkan. Maka untuk menentukan suatu instrument penelitian reliable atau tidak maka bisa menggunakan batas nilai Alpha 0,6. Menurut Sekaran (1992) realibilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan di atas 0,8 adalah baik. Hasil Uji realibilitas instrument Hubungan Sosioemosional (Y), Layanan Bimbingan Kelompok (X1), dan Teknik *Self-disclosure* (X2) dapat dilihat berikut ini.

**Tabel 3.7 Hasil Uji Reabilitas Variabel Y (Hubungan Sosioemosional), Variabel X1 (Layanan Bimbingan Kelompok) dan Variabel X2 (Teknik *Self-disclosure*)**

| Angket Variabel | N of Items | Batas Nilai Baik | Batas Nilai dapat diterima | Batas Nilai Alpha | Cronbach's Alpha | Keterangan                        |
|-----------------|------------|------------------|----------------------------|-------------------|------------------|-----------------------------------|
| Y               | 30         | 0,8              | 0,7                        | 0,6               | 0,916            | Baik, Dapat Diterima dan Reliabel |
| X1              | 30         | 0,8              | 0,7                        | 0,6               | 0,889            | Baik, Dapat Diterima dan Reliabel |
| X2              | 30         | 0,8              | 0,7                        | 0,6               | 0,905            | Baik, Dapat Diterima dan Reliabel |

Dapat diketahui bahwa nilai Cronbach Alpha untuk Variabel Y, X1, dan X2 adalah semuanya di atas 0,6 maka dapat ditegaskan bahwa instrument penelitian ini

semuanya reliabel, sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian. Berdasarkan pada hasil uji validitas dan realibilitas instrumen di atas maka dapat dinyatakan bahwa Instrumen: Hubungan Sosioemosional (Y), Layanan Bimbingan Kelompok (X1), dan Teknik *Self-disclosure* (X2) adalah layak dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian.

### **3.8 Teknik Analisis Data**

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut di atas, maka teknik analisis data yang di gunakan oleh peneliti sebagai berikut:.

#### **1.8.1 Uji Prasyarat**

Sebelum melanjutkan dengan analisis inferensial, penting untuk memeriksa asumsi data agar analisis yang dilakukan valid.

##### **1) Uji Normalitas**

Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Syarat yang harus dipenuhi adalah data berdistribusi normal. Normalitas data penting karena dengan data yang terdistribusi normal dianggap dapat mewakili populasi. Dalam SPSS 26 uji normalitas yang sering digunakan yaitu menggunakan metode uji Shapiro Wilk dikarenakan jumlah responden kurang dari 50 orang siswa. Kriteria pengujian normalitas dengan metode Shapiro Wilk adalah jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal akan tetapi jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

##### **2) Uji Homogenitas**

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian populasi data apakah antara dua kelompok atau lebih memiliki varian yang sama atau

berbeda. Uji ini sebagai prasyarat dalam uji hipotesis yaitu *One Way ANOVA*. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat ditegaskan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

- 3) Uji Linear: Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variable mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi pearson atau regresi linear. Pengujian data pada SPSS 26 dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variable dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Deviation from Linearity*) lebih dari 0,05.

### 3.8.2 Uji Hipotesis

- 1) Uji R Square

R Square adalah presentase sumbangan pengaruh variable independen terhadap variable dependen. Contohnya nilai R Square sebesar 0,557 artinya presentase sumbangan pengaruh variable independen terhadap variable dependen sebesar 55,7%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke model penelitian.

- 2) Uji ANOVA (Uji F)

ANOVA atau analisis varian, yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variable independen secara bersama-sama terhadap variable dependen. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 di bandingkan dengan nilai F hitung yang didapatkan pada Output SPSS ANOVA, dengan kriteria penilaian jika F hitung lebih Besar

dari F tabel dan Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terdapat pengaruh kedua variable secara bersama-sama.

### 3) Uji T

Uji T adalah pengujian signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap Y secara parsial, apakah berpengaruh secara signifikan atau tidak. Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak, angka t hitung akan dibandingkan dengan t tabel. Jika T hitung lebih besar dari T tabel maka terdapat pengaruh secara parsial masing-masing variable X terhadap Y.

## 1.9 Lokasi dan Jadwal Penelitian

### a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SMP Negeri 4 Gunungsitoli yang terletak di Jl.Maena No.10, Ilir Kecamatan Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli, Sumatra Utara.

### b. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2024/2025

**Tabel 3.8 Jadwal penelitian**

| No | Uraian                   | Maret  |   |   |   | April |   |   |   |
|----|--------------------------|--------|---|---|---|-------|---|---|---|
|    |                          | Minggu |   |   |   |       |   |   |   |
|    |                          | 1      | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 |
| 1  | Persiapan penelitian     |        |   |   |   |       |   |   |   |
| 2  | Perencanaan              |        |   |   |   |       |   |   |   |
| 3  | Persiapan intervensi I   |        |   |   |   |       |   |   |   |
| 4  | Persiapan intervensi II  |        |   |   |   |       |   |   |   |
| 5  | Persiapan intervensi III |        |   |   |   |       |   |   |   |
| 6  | Pengelolaan data         |        |   |   |   |       |   |   |   |
| 7  | Penyusunan laporan       |        |   |   |   |       |   |   |   |